

**PENERAPAN KESELAMATAN ICERJAA DI BAGUN UNIT PRODUKSI
PT. TJAKRINDO M A S DIVISI KAYU, MENGANTI, GRESIK**

FAUZIYAH, DIDIN LAILI

Pembimbing : Prof.Dr. Tjipto Suwandi, dr.,M.OH., SpOk

INDUSTRIAL SAFETY ; KKC KK FKM HKK 43 / 07 Fau p ; Copyright : @
2008 by Airlangga University Library

ABSTRACT

The dangerous which is faced during production process in the wooden furniture industry that use many material from the wood, so it can make high risk during work process, disease and fire risk. There are some dangerous that is facet during work for example scatter cable, sawing machine and the wooden particle. The purpose of this research is to study applying the safety work program that had been done in unit process production of PT. Tjakrindo Mas Wood Division. The research is done using directly observation and descriptive analysis cross sectional research according to period of the process. The research object includes 50 workers in unit production process. The result of this research shows that the industry had not made the safety organization. The application occupational health and safety education and training had been done but it doesn't include all the workers. The application health and safety poster had been posted and portable fire extinguisher too but its installation still hadn't been conformity with regulation and UU No 1 Tahun 1970 hadn't been posted. Monitoring during working process had been done but it is not controlled and the result unrecorded. The company prepared personal protective equipment but supervision of wearing personal protective equipment still rarely. The suggestion to the company is to make the safety organization and also the application occupational health and safety education and training. The company should set the information, posters and the safety work suggestion. The company also should monitor during working process by it self for period. The last, the company should give guidelines about the importance of using personal protective equipment during working process. The portable fire extinguisher setting should be the same as the rule.

Key word : The implementation occupational safety work, wood division, unit production, furniture industry

ABS`TRA K

Bahaya yang ditimbulkan selama proses produksi di industri mebel dengan bahan haku kayu cukup besar sehingga dapat menimbulkan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja bahkan risiko kebakaran. Macam-macam bahaya seperti contohnya kabel yang berserakan, mesin gergaji kayu, dan partikel kayu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan program keselamatan kerja yang sudah dilakukan dibagian proses unit produksi PT Tjagrindo Mas Divisi Kayu. Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung dilapangan dan dianalisis secara deskriptif yang menurut waktunya termasuk penelitian cross sectional. Obyek penelitian ini terdiri dari 50 orang tenaga kerja bagian proses produksi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan belum membentuk organisasi keselamatan kerja. Pendidikan dan pelatihan mengenai K3 sudah dilaksanakan tetapi tidak mencakup seluruh tenaga kerja. Poster K3 sudah dipasang dan APAR sudah dipasang namun pemasangannya belum sesuai dengan peraturan dan i JU No. 1 Tahun 1970 belum dipasang. Pemantauan Cara kerja sudah diterapKan tetapi tidak dilakukan secara teratur dan hasilnya tidak dicatat. Perusahaan sudah menyediakan APD namun pemantauan pemakaiannya tidak dilakukan secara teratur. Perusahaan disarankan untuk membentuk organisasi keselamatan kerja. Perusahaan hendaknya mengadakan pendidikan dan pelatihan K3. Perusahaan seharusnya memasang rambu-rambu dan poster K3 serta Cara kerja yang aman. Perusahaan hendaknya melakukan pemantauan cara kerja sendiri dan secara berkala. Perusahaan seharusnya memberikan pengaran tentang pentingnya menggunakan APD saat bekerja Pemasangan APAR seharusnya sesuai dengan peraturan.

Kata kunci : penerapan keselamatan kerja, divisi kayu, bagian unit produksi, industri mebel